

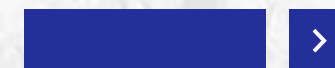


SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

- a. Konsep sehat sakit
- b. Pengertian paradigma sehat
- c. Implikasi paradigma sehat dalam pembangunan kesehatan Indonesia



Ni Ketut kardiudiani, M.Kep., SpKep., MB., PhDNS



www.stikes-notokusumo.ac.id



Jl. Bener No. 26 Tegalrejo Yogyakarta

NOTOKUSUMO



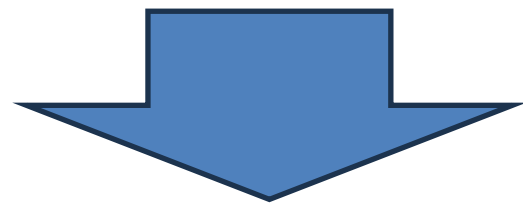
Pendahuluan

- ❑ **WHO mendefinisikan** kesehatan “kondisi kesejahteraan, bebas dari penyakit atau kelemahan, dan hak asasi manusia yang mendasar dan universal”
- ❑ **Undang Undang Kesehatan No. 17 tahun 2023** menyebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk kemungkinannya hidup produktif



Pandangan keperawatan terhadap kondisi sehat dan sakit

Keperawatan adalah kegiatan memberikan asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat (Kemenkes RI, 2013)



Upaya implementasi praktik keperawatan memerlukan konsep sehat sakit sebagai dasarnya.



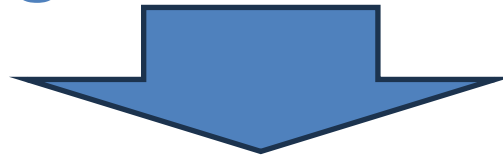
biologis, psikologis, serta sosial dan budaya dan spiritual, peningkatan kemajuan teknologi yang pesat

UIN Ar-Raniry



Konsep sehat sakit

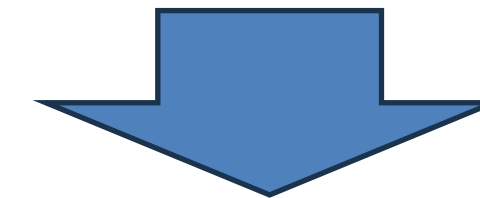
- Konsep sehat secara “organo-biological”



Kesehatan fisik atau tubuh fisik dijelaskan oleh kesehatan dalam dimensi organo-biologis. Tubuh fisik dianggap sehat jika **bebas dari penyakit atau gangguan fisik dan mampu melakukan tugas sehari-hari sendiri.**

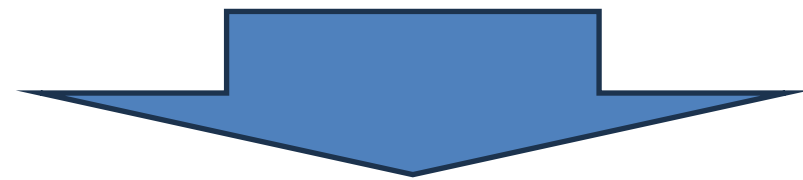


- ” Konsep sehat secara “Psychological



- Secara psikologis, seseorang dikatakan sehat apabila **ia tidak menderita penyakit mental maupun emosional apa pun, bebas dari perasaan serta pikiran negatif, sehingga mampu berpikir optimis terhadap segala hal.**

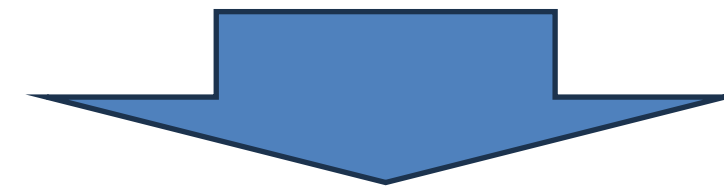
- Konsep sehat secara ‘Cultural and sociocultural’



- Berdasarkan komponen sosial budaya, seseorang dikatakan sehat apabila mampu beradaptasi dan berinteraksi secara efektif dengan masyarakat dan lingkungannya, termasuk menaati dan menjunjung tinggi norma dan nilai sosial yang berlaku di lingkungannya.



- Konsep sehat secara “Spiritual”



- Ketika seseorang memiliki pandangan tertentu dan mampu mengikuti ajaran agama atau kepercayaannya, maka dikatakan berada dalam kondisi kesehatan spiritual, yang memungkinkan seseorang berpikir, berbicara, dan bertindak dengan tepat.

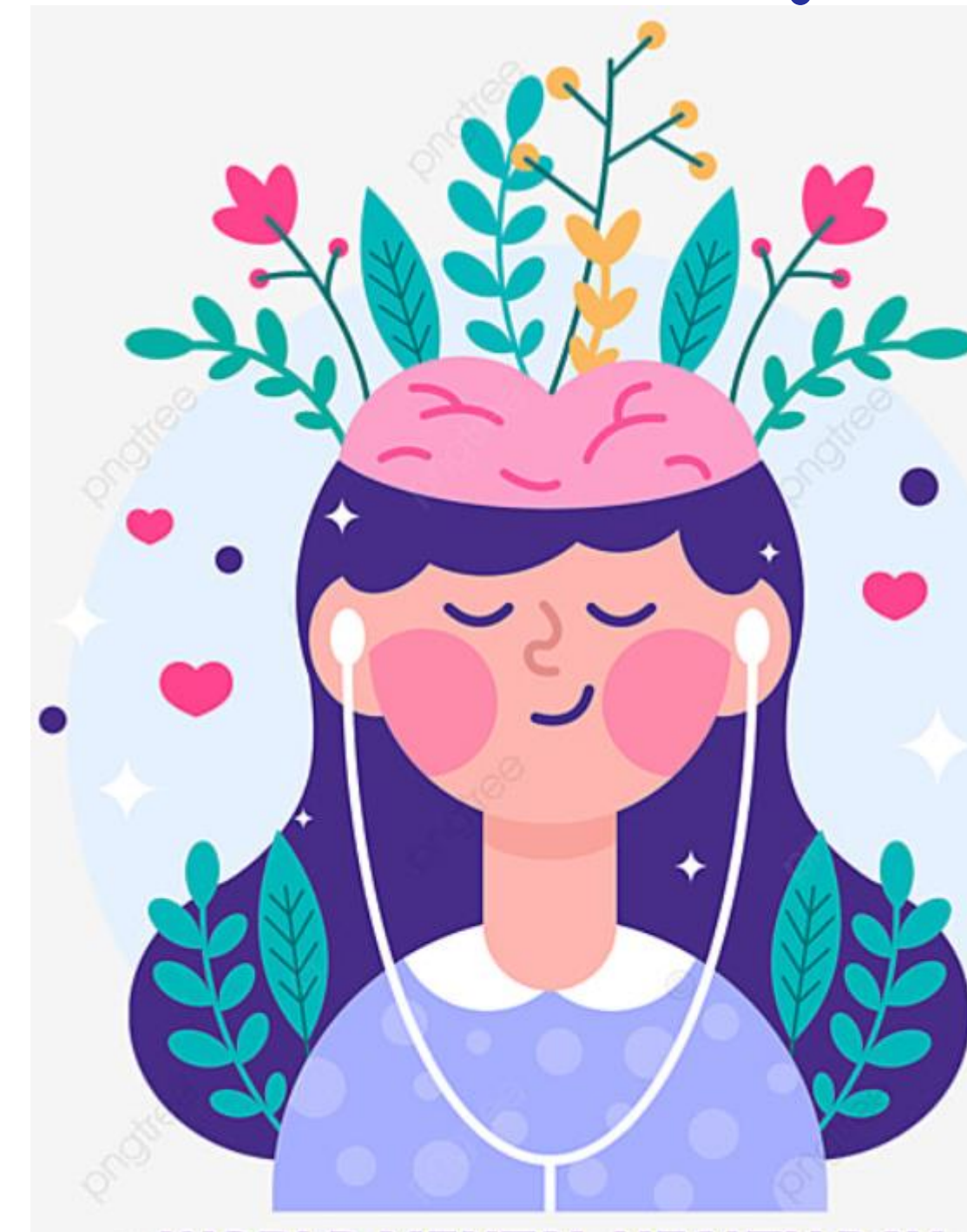


Definisi konsep sakit

konsep sehat dapat didefinisikan:

sebagai kondisi sehat secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga seseorang akan mampu berinteraksi dan berperikehidupan dalam masyarakat untuk memelihara memajukan kehidupannya sendiri keluarga dan masyarakat.

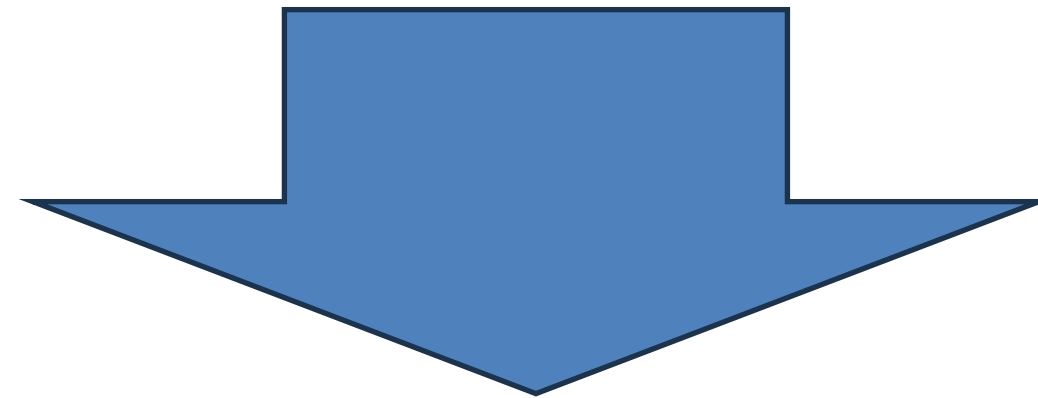
MAHASISWA





Pengertian Konsep sakit

Sakit didefinisikan sebagai perasaan tidak nyaman pada satu atau beberapa bagian tubuh akibat suatu penyakit



Dipengaruhi : gaya hidup yang buruk, lingkungan yang tidak bersih, atau penurunan metabolisme tubuh , faktor biologis dan perilaku individu





konsep sakit dari sudut dimensi **biopsikososial**

Disease

Disease adalah komponen sakit yang sering pandangan umum digambarkan **sebagai penyakit fisik**. Segala respons biologis terhadap organisme, benda asing, atau cedera disebut **penyakit**

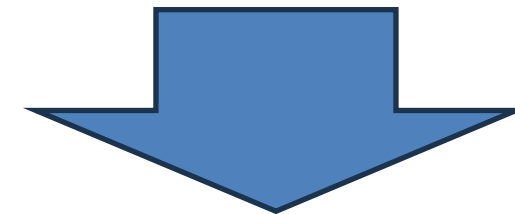
Sickness

Dimensi tentang *Sickness* dalam dimensi **psikologis** mengacu pada penilaian individu terhadap kondisinya sehubungan dengan pengalaman pribadi mereka. Konsep *Sickness* disebabkan oleh **ketidaknyaman psikologis** seseorang terhadap penyakitnya



Illness

Dimensi *Illnes* merupakan **konsep sosiologi** yang berkaitan dengan penerimaan seseorang oleh masyarakat sebagai orang yang sakit (atau berpenyakit) atau tidak. Orang yang sakit dapat melepaskan sementara tugas, kewajiban, atau perilaku tertentu yang biasanya mereka lakukan saat mereka sehat. Sehingga dalam kondisi *illnes* seseorang berperan mencari kesembuhan dan menjadi sehat dari kondisi sakitnya.



konsep sakit adalah Penilaian subjektif seseorang terhadap penyakit berdasarkan pengalaman langsungnya

Konsep sehat sakit dalam pandangan keperawatan



- Konsep sehat sakit sebagai **ketiadaan penyakit** hal ini didasari oleh adanya dorongan kinerja peran, sebagai adaptasi, dan sebagai pemaksimalan potensi manusia (Amzat and Razum, 2014) ;
- Konsep sehat sakit sebagai **aktualisasi diri**, yang didefinisikan sebagai pemaksimalan potensi individu melalui perilaku yang diarahkan pada tujuan, yang mencerminkan pertumbuhan, dan kehidupan yang produktif (Alslman *et al.*, 2017).

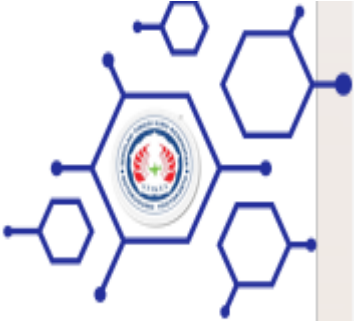




Model Rentang Sehat-Sakit Neuman

Menurut **Model Rentang Sehat-Sakit Neuman**, sehat adalah tingkat kesejahteraan pasien pada suatu waktu tertentu yang ada pada rentang dan kondisi kesejahteraan yang optimal dengan energi yang semaksimal mungkin, sampai dengan kondisi kematian yang menunjukkan habisnya energi



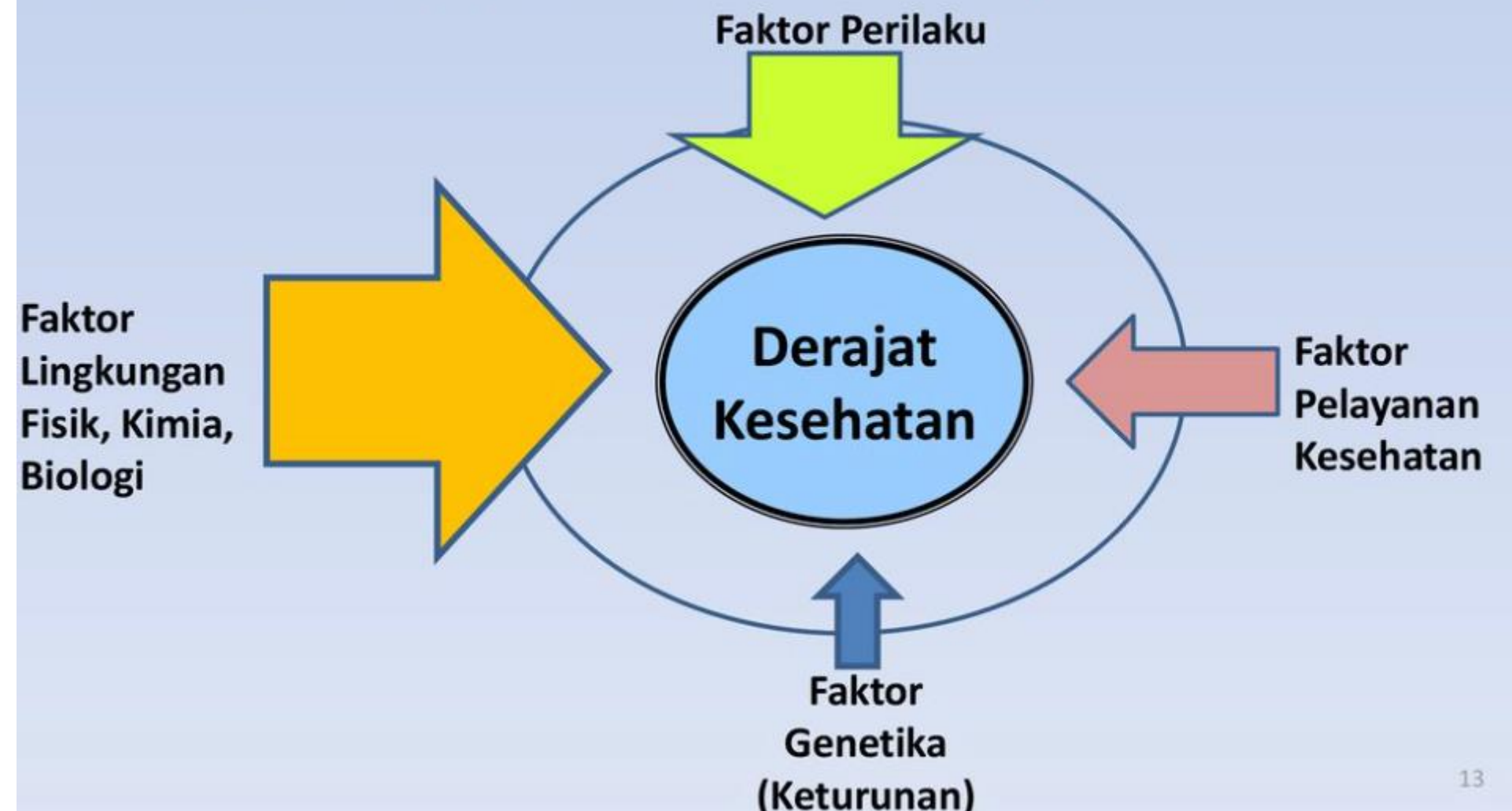


Konsep hidup sehat H.L Blum.

Yakni **derajat kesehatan masyarakat** dipengaruhi faktor lingkungan, gaya hidup, pelayanan kesehatan dan faktor genetik.

Teori H.L. Blum (1974):

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan



Lingkungan

- Lingkungan memegang peranan terbesar dalam menentukan derajat kesehatan suatu masyarakat.
- Karena sebagian besar penyebab penyakit dan masalah berasal dari lingkungan.
- Unsur unsur yang termasuk kedalam lingkungan ini seperti tanah, air, udara, makhluk hidup, dan bakteri.
- Lingkungan yang bermasalah akan sangat berdampak pada kesehatan individu ataupun masyarakat yang berada di lingkungan tersebut, .





Perilaku/ gaya hidup

- Perilaku manusia juga merupakan faktor penting ke 2 yang menentukan apakah suatu masyarakat itu sehat atau tidak.
- Perilaku manusia juga dipengaruhi oleh **adat istiadat, budaya, kebiasaan, kepercayaan, pendidikan, dan social ekonomi**.
- Misalnya masyarakat atau individu yang sering makanan cepat saji akan meningkatkan kejadian obesitas, kebiasaan **merokok** dapat meningkatkan penyakit jantung koroner dan masyarakat yang tinggal dipinggiran sungai selalu membuang sampah di sungai sehingga terjadi menumpukan sampah yang dapat membuat air sungai tercemar bakteri dan zat kimia berbahaya, dan banjir serta masalah masalah lain yang berkelanjutan.



Pelayanan Kesehatan



- **Pelayanan kesehatan** mempengaruhi kesehatan masyarakat karena fasilitas pelayanan kesehatan sangat menentukan dalam pelayanan pemulihan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan perawatan masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan.
- Ketersediaan fasilitas dipengaruhi oleh **lokasi**, apakah dapat dijangkau atau tidak, tenaga kesehatan pemberi pelayanan informasi dan motivasi masyarakat untuk mendatangi fasilitas dalam memperoleh pelayanan serta program pelayanan kesehatan itu sendiri apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memerlukan.



Genetik



- Faktor keturunan juga dapat mempengaruhi **kesehatan individu**.
- ada beberapa penyakit yang diturunkan secara genetis namun tidak menjadi penyakit kepada anak tersebut karena pola hidup dan lingkungan yang sehat.
- Contohnya seseorang yang memiliki penyakit DM dapat menurunkan penyakit tersebut kepada anak-anaknya kelak, namun anaknya tidak menderita penyakit DM karena pola hidup yang sehat.



Konsep BIG GEMS



Konsep BIG GEMS merupakan alat atau cara yang digunakan untuk memudahkan dalam mengingat faktor determinan yang mempengaruhi kesehatan. BIG GEMS merupakan singkatan dari faktor-faktor tersebut yaitu:

Behavior

Infection

Genetic

Geography

Environment

Medical care

Sosio-economic-cultural

faktor dari teori blum yang diperluas sehingga terdapat beberapa penambahan dari 4 faktor menjadi 7 faktor yaitu **infection, Geography, dan Sosio-economic-cultural.**

Konsep BIG GEMS



• **Infection:** infeksi sering menjadi penyebab langsung sebuah penyakit. Penanganan/pencegahan dini pemaparan suatu infeksi dapat berpengaruh terhadap perkembangan penyakit atau cara pencegahan penyakit tersebut.

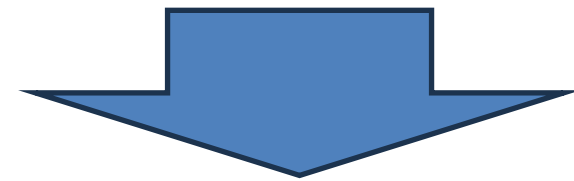
•

Geography : lokasi geografi berpengaruh terhadap frekuensi dan adanya suatu penyakit. Misalnya penyakit yang disebabkan karena infeksi malaria hanya terjadi di wilayah tertentu. Geografi juga menunjukkan kondisi geologi wilayah, contohnya tempat/daerah yang memiliki kadar radiasi dalam level yang tinggi berdampak pada perkembangan penyakit kanker paru-paru.

Konsep BIG GEMS

- **Sosio-economic-cultural** :faktor sosial ekonomi mencakup pendidikan, pemasukan dan status pekerjaan.

- Ukuran-ukuran ini semuanya telah terbukti sebagai faktor yang mempengaruhi berbagai penyakit yang bervariasi seperti kanker payudara, tuberculosis, dan kecelakaan kerja.



- **Faktor agama dan budaya** termasuk juga kedalam faktor yang mempengaruhi suatu penyakit karena keyakinan terkadang mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan untuk perawatan yang akan mempengaruhi perkembangan penyakit pula.



PARADIGMA SEHAT

- **Paradigma** adalah suatu cara pandang, melihat, memikirkan, memakanai, menyikapi, serta memilih tindakan atas masalah atau fenomena yang ada



- **Paradigma sehat** adalah cara pandang atau pola pikir pembangunan kesehatan yang bersifat holistik, proaktif antisipatif, terbadap penduduk agar tetap sebat dan bukan hanya penyembuhan penduduk yang sakit.
- **Paradigma sehat** merupakan model Pembangunan kesehatan yang jangka panjang diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri dalam menjaga kesehatan mereka sendiri

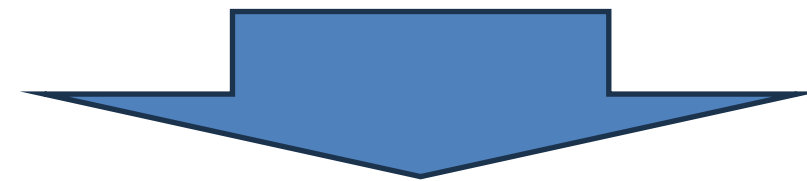


Untuk itu diterapkan **konsep hidup sehat H.L Blum**. Yakni derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi faktor lingkungan, gaya hidup, pelayanan kesehatan dan faktor genetik. Dengan tujuan mencapai derajat sehat yang optimal

Pembangunan Kesehatan



salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya **kesadaran, kemauan dan kemampuan** untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal

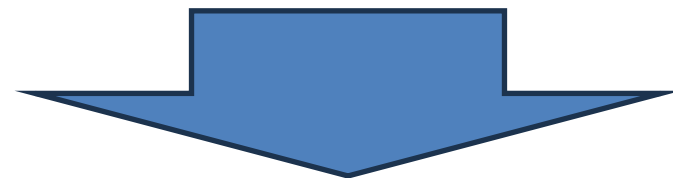


tuntutan reformasi total tersebut muncul karena masih adanya ketimpangan hasil pembangunan kesehatan antar daerah dan antar golongan, derajat masyarakat yang masih tertinggal dibandingkan dengan negara negara tetangga, dan kurangnya kemandirian dalam pembangunan kesehatan

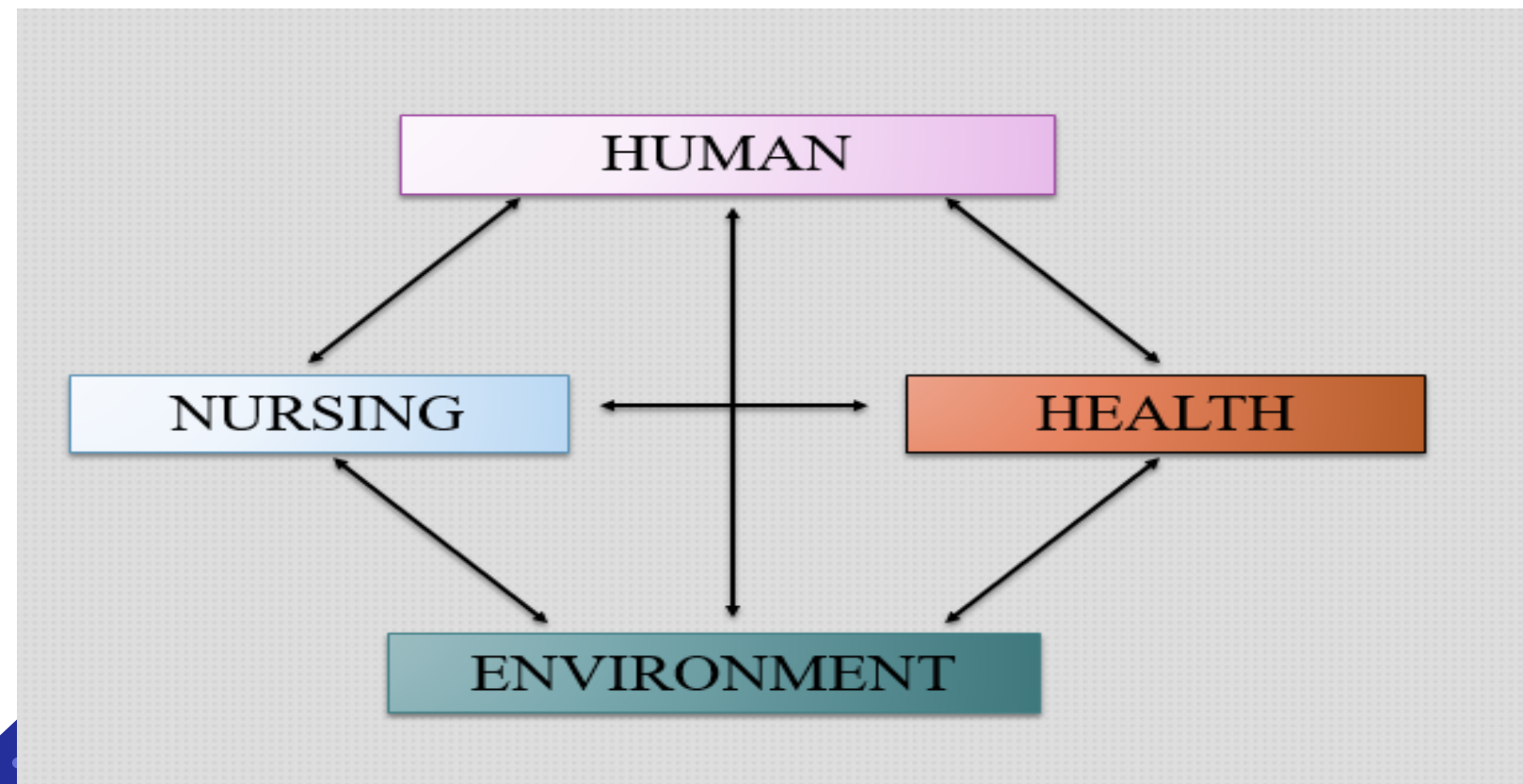
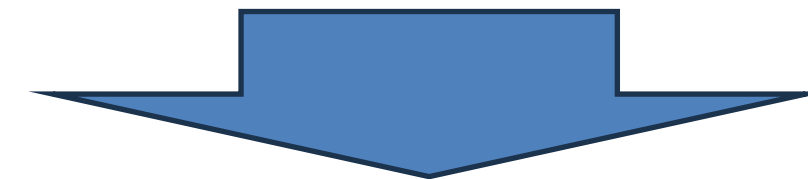


Paradigma keperawatan sehat-sakit

Paradigma keperawatan ini juga dapat diartikan sebagai cara berpikir, melihat, dan menyikapi fenomena keperawatan.



salah satu komponen dalam paradigma keperawatan yang merupakan cara pandang dalam keperawatan.



terdiri dari empat komponen,
yaitu

manusia,
keperawatan,
sehat-sakit, (Kesehatan)
dan lingkungan.

Paradigma keperawatan sehat-sakit



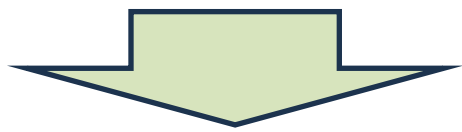
- Manusia atau klien sebagai penerima asuhan keperawatan (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat).
- Lingkungan, yakni keadaan internal dan eksternal yang mempengaruhi klien. Hal ini meliputi lingkungan fisik.
- Kesehatan, meliputi derajat kesehatan dan kesejahteraan klien.
- Keperawatan, atribut, karakteristik dan tindakan dari perawat yang memberikan asuhan bersama-sama dengan klien.



Paradigma keperawatan sehat-sakit

1. Manusia

- Manusia dalam konsep paradigma keperawatan, dipandang sebagai individu yang utuh dan kompleks (makhluk holistik) yang terdiri dari bio-psiko-sosio-spiritual.



- perawat profesional harus berhubungan dengan seseorang yang tidak dapat menolong dirinya dalam memenuhi kebutuhannya, dan manusia harus dipandang sebagai individu yang utuh dan kompleks (makhluk holistik) yang tidak bisa dipisah-pisahkan.





Paradigma keperawatan sehat-sakit

2. Kesehatan

Adalah cara pandang atau pola pikir seseorang tentang kesehatan yang bersifat holistik, proaktif antisipatif, dengan melihat masalah kesehatan sebagai masalah yang dipengaruhi oleh banyak faktor secara dinamis dan lintas sektoral, yang berorientasi kepada peningkatan pemeliharaan dan perlindungan terhadap penyakit agar tetap sehat dan bukan hanya penyembuhan yang sakit.



- “terciptanya suatu kondisi fisik dan psikologis seseorang yang bebas dari tanda dan keluhan akibat terjadinya masalah kesehatan, dimana orang tersebut dapat tetap memperlihatkan kinerja aktif, dinamis, dan efektif serta kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap setiap tantangan dan ancaman yang datang baik dari dalam dirinya sendiri maupun lingkungannya, dan berkemampuan untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan fisik, psikologis, sosial dan spiritualnya secara seimbang melalui upaya aktualisasi diri yang positif”..

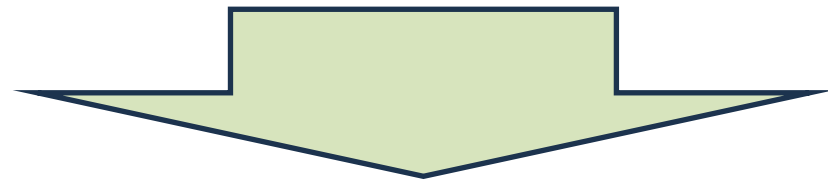




Paradigma keperawatan sehat-sakit

3. Lingkungan

Lingkungan diartikan agregat dari seluruh kondisi dan pengaruh luar yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan suatu organisme. Secara umum, lingkungan dibedakan menjadi dua lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik.



Lingkungan fisik yaitu lingkungan alamiah yang terdapat di sekitar manusia. Lingkungan fisik ini meliputi banyak hal seperti cuaca, musim, keadaan geografis, struktur geologis, dan lain-lain.

Lingkungan non-fisik, yaitu lingkungan yang muncul akibat adanya interaksi antarmanusia. Lingkungan non-fisik ini meliputi sosial-budaya, norma, nilai, adat istiadat, dan lain-lain.



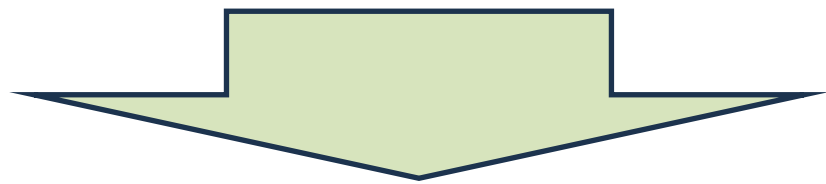
MAHASISWA

Paradigma keperawatan sehat-sakit

4. Keperawatan



Keperawatan merupakan unsur dalam paradigma keperawatan, yang berarti suatu bentuk layanan kesehatan profesional. Keperawatan pada masa sekarang ini merupakan suatu seni dan ilmu yang mencakup berbagai aktivitas, konsep dan ketrampilan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu lain.



Keperawatan mempunyai fungsi yang unik yaitu membantu individu, baik sehat maupun sakit, yang ditampilkan dengan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, penyembuhan penyakit bahkan membantu klien mendapatkan kematian yang damai, hal ini dilakukan untuk membantu klien mendapatkan kembali kemandiriannya secepat mungkin.

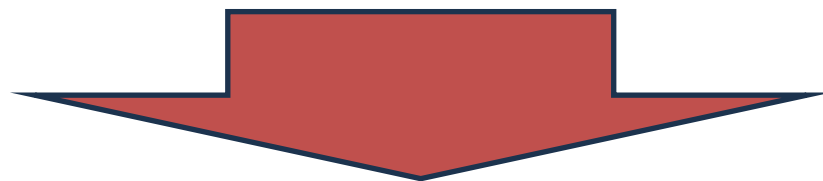


Paradigma keperawatan sehat-sakit

4. Keperawatan



Sesuai dengan hasil kesepakatan lokakarya keperawatan nasional tentang konsep keperawatan yaitu, Keperawatan merupakan bagian integral dari layanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan. Layanan ini berbentuk layanan bio-psiko-sosio-spiritual komprehensif yang ditujukan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan masyarakat (Lokakarya Keperawatan Nasional, 1983).



Layanan keperawatan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari profesi kesehatan dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien. Sebagai bagian integral dari layanan kesehatan kedudukan perawat dengan profesi kesehatan lain (misal dokter) adalah sama, yakni sebagai mitra. Ini tentunya juga harus diiringi dengan pengakuan dan penghormatan terhadap profesi perawat.



Implikasi paradigma sehat dalam pembangunan kesehatan Indonesia



1. Mengkaji derajat kesehatan penduduk saat ini, dengan mengukur indikator keadaan kesehatan saat ini.
2. Mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan penduduk (Determinant factors of population health).
3. Mencari alternatif solusi dengan meminimalkan pengaruh faktor determinan derajat kesehatan yang efektif dan efisien.
4. Menyusun program kegiatan berdasarkan konsep alternatif solusi yang terpilih.
5. Menilai kembali (valnate) derajat kesehatan penduduk pada akhir program, dengan mengukur indikator keadaan Kesehatan untuk dibandingkan dengan kondisi sebelum program dijalankan.



Upaya pencegahan penyakit berupa upaya pencegahan



1. Primer, Sekunder & Tertier

2. Five Level Of Prevention:

- a) Health promotion (Upaya promosi Kesehatan) Menghindari kemunculan dari/ adanya factor resiko.
- b) Specific protection (Upaya proteksi Kesehatan) Upaya Proteksi Kesehatan bertujuan mengurangi / menurunkan pengaruh penyebab serendah mungkin
- c) Early diagnosis and prompt treatment (Upaya diagnosis dini & tindakan segera). Ditujukan pada penderita/ dianggap menderia (suspect)/ terancam akan menderita.
- d) Disability limitation (Upaya pemberantasan akibat buruk) Mencegah meluasnya penyakit/ timbulnya wabah & proses penyakit lebih lanjut.
- e) Rehabilitation (Upaya pemulihan Kesehatan) Usaha untuk mencegah terjadinya akibat samping dari penyembuhan penyakit & pengembalian fungsi fisik, psikologik dan sosial.



Tingkatan Pencegahan Secara Umum

Pencegahan Primordial (Primordial prevention)

Pencegahan primordial bertujuan untuk menghindari kemunculan adanya faktor resiko, memerlukan peraturan yang tegas dari yang berwenang, tidak melakukan hal-hal yang beresiko timbulnya penyakit tertentu,

Contoh:

Melarang menebang pohon karena dapat menyebabkan banjir sehingga kejadian diare meningkat.



Tingkatan Pencegahan Secara Umum

Pencegahan tingkat pertama (Primary prevention)

- Promosi kesehatan dan pencegahan khusus. Sasarannya adalah Faktor penyebab, Lingkungan & Pejamu.
- Menurunkan pengaruh serendah mungkin (desinfeksi, pasteurisasi, strerilisasi, penyemprotan insektisida) terhadap faktor penyebab untuk memutus rantai penularan Lingkungan melakukan perbaikan lingkungan fisik seperti air bersih, sanitasi lingkungan & perumahan, dll.
- Dari pejamu dilakukan perbaikan status gizi, status kesehatan, pemberian imunisasi



Tingkatan Pencegahan Secara Umum

Pencegahan tingkat kedua (secondary prevention)

- Diagnosis dini serta pengobatan tepat.
- Sasarannya adalah pada penderita /dianggap menderita (suspect) & terancam menderita Pencegahan tingkat kedua ini bertujuan untuk diagnosis dini & pengobatan tepat (mencegah meluasnya penyakit/ timbulnya wabah & proses penyakit lebih lanjut/ akibat samping & komplikasi)
- Usaha yang dapat dilakukan adalah pencarian penderita, pemeriksaan CPN, pemberian chemoprophylaxis (Prepatogenesis / patogenesis penyakit tertentu.



Tingkatan Pencegahan Secara Umum

Pencegahan tingkat ketiga (tertiary prevention)

Pencegahan terhadap cacat dan rehabilitasi. Sasarannya adalah penderita penyakit tertentu .

Tujuan pencegahan tingkat ketiga ini mencegah jangan sampai mengalami cacat & bertambah parahnya penyakit juga kematian dan rehabilitasi(pengembalian kondisi fisik/ medis, mental/psikologis & sosial)



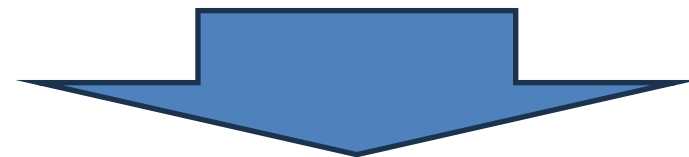


Kesimpulan

Sehat adalah suatu proses, bukan suatu keadaan; sehat adalah suatu kondisi yang melibatkan penyesuaian. Proses ini melibatkan kemampuan adaptasi individu terhadap lingkungan fisiknya serta lingkungan psikologis, spiritual, dan sosialnya.



sakit adalah fenomena bio-psiko-sosial-spiritual yang merupakan bagian dari keberadaan individu.



Sehingga cara pandang keperawatan menjadikan konsep sehat sakit sebagai dasar dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.



Paradigma sehat mengarah kepada mempertahankan kondisi sehat dan tidak sakit dan produktif yang dikenal dengan upaya promotif dan preventif ketimbang upaya kuratif yang hanya menekankan pada upaya penanganan orang-orang sakit, sakit adalah fenomena bio-psiko-sosial-spiritual yang merupakan bagian dari keberadaan individu.

Referensi

- Alslman, E.T. et al. (2017) 'Health: A Developing Concept in Nursing', International Journal of Nursing Knowledge, 28(2), pp. 64–69. Available at: <https://doi.org/10.1111/2047-3095.12113>.
- Amzat, J. and Razum, O. (2014) 'Health, Disease, and Illness as Conceptual Tools', Medical Sociology in Africa, (1948), pp. 1–299. Available at: <https://doi.org/10.1007/978-3-319-03986-2>.
- Annasai, F. and Sabillah, M.I. (2021) 'Sudut Pandang Filsafat Terhadap Kesehatan Olahraga', MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga, 27(2), pp. 37–45. Available at: <https://doi.org/10.21831/majora.v27i2.50737>.
- Juwinta, C.P. (2021) 'Modul konsep sehat dan sakit', Biologi Dan Ilmu Lingkungan', Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia Jakarta, pp. 9–10.
- Kemenkes RI (2013) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013', undang undang, 26(4), pp. 1–37. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/139235/permenkes-no-17-tahun-2013>.
- Krisna Triyono, S.D. and K. Herdiyanto, Y. (2018) 'Konsep Sehat Dan Sakit Pada Individu Dengan Urolithiasis (Kencing Batu) Di Kabupaten Klungkung, Bali', Jurnal Psikologi Udayana, 4(02), p. 263. Available at: <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i02.p04>.
- Presiden RI (2023) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan', Undang-Undang, (187315), pp. 1–300.
- Suryanti, P.E. (2021) 'Konsep Sehat-Sakit : Sebuah Kajian Filsafat', Sanjiwani: Jurnal Filsafat, 12(1), p. 90. Available at: <https://doi.org/10.25078/sjf.v12i1.2005>.



MAHA KULIAHA

MATUR NUWUN

